

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara inovasi produk dengan keputusan pembelian indomie goreng rendang pada warga RW 005 Perumahan Tridaya Indah III Tambun – Bekasi berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya (reliable).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di RW 005 perumahan Tridaya Indah III Tambun - Bekasi. Tempat ini dipilih karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, warga RW 005 banyak yang membeli indomie goreng rendang dan terdapat masalah mengenai inovasi produk dari indomie goreng rendang tersebut, juga karena kesediaan ketua RW 005 untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian ini.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung dari bulan Agustus 2012 sampai bulan Januari 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan

penelitian, dikarenakan jadwal perkuliahan tidak terlalu padat. Sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel<sup>37</sup>.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (inovasi produk) dengan variabel terikat (keputusan pembelian).

“Korelasi berarti hubungan timbal balik”<sup>38</sup>. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

### **D. Populasi dan Teknik Sampel**

Populasi menurut Sugiyono:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>37</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2002), p.7

<sup>38</sup>Sutrisno, Metodologi Research (Yogyakarta: Andi, 2004), p.299

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>39</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga RW 005 Perumahan Tridaya Indah III Tambun – Bekasi , yang membeli Indomie Goreng Rendang. Sedangkan, populasi terjangkaunya adalah warga RT 002 karena berdasarkan survei awal warga RT 002 yang paling banyak membeli Indomie Goreng Rendang, yaitu sebanyak 65 orang, sesuai dengan karakteristik populasi. Kemudian berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Issac dan Michael<sup>40</sup>, diambil sampel sebanyak 55 orang dengan sampling error 5%.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik acak sederhana (Simple Random Sampling). Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu inovasi produk sebagai variabel independen (dengan simbol X) dan keputusan pembelian sebagai variabel dependen (dengan simbol Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Sugiyono, Op.Cit., p.117

<sup>40</sup> Ibid h 57

## **1. Keputusan Pembelian**

### **a. Definisi Konseptual**

Keputusan pembelian adalah suatu rangkaian atau tahapan yang dilakukan atau digunakan oleh pembeli ketika membeli suatu barang atau jasa.

### **b. Definisi Operasional**

Keputusan pembelian dapat diukur dengan 4 indikator. Indikator pertama adalah pengenalan masalah (sub indikator: stimuli internal dan stimuli eksternal). Indikator kedua adalah pencarian (sub indikator: iklan di televisi, keluarga dan teman). Indikator ketiga adalah evaluasi alternatif (sub indikator: sikap). Indikator keempat adalah keputusan pembelian (sub indikator: keyakinan). Penyusunan butir instrumen diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan ke responden berdasarkan pengukuran model skala likert.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian**

Kisi-kisi instrumen keputusan pembelian yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen keputusan pembelian dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1

## Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Indikator	Sub Indikator	Nomor item Uji Coba		Drop	Valid	Nomor item Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Pengenalan Kebutuhan	Stimuli Internal	1,8,	11,19		1,8 ,11 ,19	1,8	11,19
	Stimuli Eksternal	2, 12,	10,14	10	2,12,1 4	2,12	14
Pencarian Informasi	Iklan ditelevisi	3,9,13	4,15, 18		3,4,9, 13,15, 18	3,9, 13	4,15, 18
	keluarga	5,16	7,20		5,7,16, 20	5,16	7,20
	Teman	6,17	21,26		6,17, 21,26	6,17	21, 26
Evaluasi Alternatif	sikap	24,27, 31,33	22,29,3 5		22,24, 27,29, 31,33, 35	24,27, 31,33	22, 29, 35
Keputusan Membeli	keyakinan	23,28,3 4	25,30,3 2	28, 34, 25	23,30, 32	23	30, 32

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, terdapat 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

## Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Keputusan Pembelian

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2

3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian**

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 35 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel keputusan pembelian seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 warga RT 001 RW 005 Perumahan Tridaya Indah III Tambun - Bekasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}} \quad 41$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$X_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$X_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Dari hasil uji coba tersebut terdapat 4 butir pernyataan yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$  yaitu butir pernyataan nomor 10, 25, 28, dan 34. Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan membeli menjadi 31 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terdapat butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu :

---

<sup>41</sup> Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan (Jakarta : Grasindo, 2008), p. 86

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 42$$

Dimana :

$$\begin{aligned} r_{ii} &= \text{Reliabilitas instrumen} \\ k &= \text{Banyak butir pernyataan ( yang valid)} \\ \sum si^2 &= \text{Jumlah varians skor butir} \\ st^2 &= \text{Varian skor total} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum si^2 = 20,97$ ,  $st^2 = 236,69$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,942 (perhitungan terlampir) . Hal ini menunjukkan bahwa “koefisien reliabilitasnya termasuk dalam kategori sangat tinggi” . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan membeli.

## 2. Inovasi produk

### a. Definisi Konseptual

Inovasi produk dapat diartikan sebagai usaha untuk melakukan perubahan atau penambahan pada suatu produk atau jasa, agar produk atau jasa tersebut dapat lebih memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen serta menambah nilai guna dari produk atau jasa tersebut.

### b. Definisi Operasional

Inovasi produk dapat diukur dengan menggunakan indikator kesadaran dengan sub indikator display barang. Indikator evaluasi dengan sub indikator harga dan manfaat. Indikator percobaan dengan

---

<sup>42</sup> Ibid, p.89



sub indikator rasa, aroma dan kesesuaian dan indikator penerimaan dengan sub indikator jumlah pembelian.

Penyusunan butir instrument diukur dengan menggunakan instrument berbentuk kuisioner model skala Likert.

### c. Kisi-kisi Instrumen Inovasi Produk

Kisi - kisi instrumen inovasi produk yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi - kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Inovasi Produk yang diujicobakan dan juga sebagai kisi - kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Inovasi Produk. Dan kisi - kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji coba reliabilitas. Kisi-kisi instrumen Inovasi Produk dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen variabel X**  
**(Inovasi Produk)**

Indikator	Sub Indikator	Nomor item Uji Coba		Drop	Valid	Nomor item Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
kesadaran	Display Barang	2,7,10	12,14,15	7	2,10,12,14,15	2,10	12,14,15
evaluasi	Harga	8,13	3,11		3,8,11,13	8,13	3,11
	Manfaat	1	9,16	16	1,9	1	9

percobaan	Rasa	4, 17, 18	23, 26, 30	18	4,17,2 3,26,3 0	4, 17	23, 26, 30
	Aroma	5, 22, 31	19, 20, 29		5,19, 20,22, 29,31	5, 22, 31	19, 20, 29
	kesesuaian	6	24		6,24	6	24
penerimaan	Jumlah pembelian	21, 28	25, 27		21,28, 25,27	21, 28	25, 27

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 Alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Instrumen Inovasi Produk**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen Inovasi Produk

Proses pengembangan instrumen inovasi produk dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 31 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel inovasi

produk seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel inovasi produk.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur variabel X (Inovasi Produk). Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 warga RT 001 RW 005 Perumahan Tridaya Indah III Tambun - Bekasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}} \quad 43$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$x_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.109.

$r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Dari hasil uji coba tersebut terdapat 3 butir pernyataan yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$  yaitu butir pernyataan nomor 7,16 dan 18. Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel Inovasi Produk menjadi 28 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terdapat butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

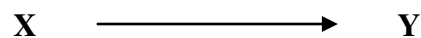
Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum si^2 = 9,88$ ,  $st^2 = 110,70$ , dan  $r_{ii}$  sebesar 0,944 (perhitungan terlampir). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah

28 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur inovasi produk.

#### e. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Inovasi Produk) dengan variabel Y (Keputusan Pembelian).

Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Inovasi Produk

Variabel Terikat (Y) : Keputusan Pembelian

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

#### f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{44}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>45</sup>

$$a = \frac{\sum Y - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}} \quad b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

<sup>44</sup> Sudjana, Metoda Statistik (Bandung :PT Tarsito, 2001), p. 312

<sup>45</sup> Ibid, p. 315

Dimana:

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka terima  $H_0$ , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

Ho :  $Y = \alpha + \beta X$  (regresi linier)

Hi :  $Y \neq \alpha + \beta X$  (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:<sup>46</sup>

**Tabel III.5**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo<Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
ns) persamaan regresi linier/not significant

<sup>46</sup> Ibid, p. 332

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

$r_{xy}$	= Tingkat keterkaitan hubungan
$n$	= Sampel
$\sum$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap sebaran X
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap sebaran Y



### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 47$$

Dimana:

- $T_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi
- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment
- $n$  = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan  $(dk)=n-2$ .

### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya persentase variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad 48$$

Dimana :

- $KD$  = Koefisien determinasi
- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

<sup>47</sup> Ibid, p. 377

<sup>48</sup> M.Pabundu Tika, Metodologi Riset Bisnis, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.99